

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TANAMAN
KOPI GAYO DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA TOWEREN TOA KECAMATAN
LUT TAWAR KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos.)

RANI DAMAYANTI ARUAN

NIM: 0103193068



**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

2023

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TANAMAN KOPI GAYO
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
TOWEREN TOA KECAMATAN LUT TAWAR KABUPATEN ACEH
TENGAH

Oleh

RANI DAMAYANTI ARUAN

NIM: 0103193068

Dapat disetujui dan disahkan untuk diujikan pada sidang Munaqasyah Skripsi
Guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

Medan, 30 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Annasaburi Nasution, M.Ag

NIDN: 2002016501

Pembimbing II



Ali Akbar, M.Ag

NIDN: 2012047105

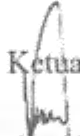


LEMBAR PENGESAHAN

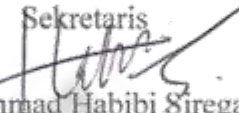
Skripsi yang berjudul: Pemberdayaan Masyarakat melalui Tanaman Kopi Gayo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Toweren Toa Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. An. Rani Damayanti Aruan NIM: 0103193068, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Skripsi program Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 26 Juli 2023, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Medan, 10 Agustus 2023
Panitia sidang Munaqasyah Skripsi
Fakutas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sumatera Utara Medan

Ketua


Dr. Annaisaburi Nasution, M.Ag
NIDN: 2002016501

Sekretaris


Dr. Muhammad Habibi Siregar, MA
NIDN: 2025077502

Anggota Penguji

1. Dr. Rubino, MA
NIDN. 2029127304

2. Ilham Mirzaya Putra, M.Si
NIDN. 2003109002

3. Dr. Annaisaburi Nasution, M.Ag
NIDN. 2002016501

4. Ali Akbar, M.Ag
NIDN. 2012047105


1. 

2. 

3. 

4. 

Mengetahui
Dekan


Dr. Hasan Sazali, MA
NIDN: 2022027604





SURAT PENANDATANGANAN PENJILIDAN SKRIPSI

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi an. Saudara/i:

Nama : Rani Damayanti Aruan
Nim : 0103193068
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Masyarakat Melalui Tanaman Kopi Gayo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Toweren Toa Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Acch Tengah

Anggota Penguji

5. Dr. Rubino, MA
NIDN. 2029127304
6. Ilham Mirzaya Putra, M.Si
NIDN. 2003109002
7. Dr. Annaisaburi Nasution, M.Ag
NIDN. 2002016501
8. Ali Akbar, M.Ag
NIDN. 2012047105

1.

2.

3.

4.

Dengan ini dinyatakan dapat ditandatangani Dosen Penguji dan dijilid.

Medan
A.n Dekan
Ketua Jurusan PMI

Dr. Annaisaburi Nasution, M.Ag
NIDN: 2002016501

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rani Damayanti Aruan
Nim : 0103193068
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Masyarakat Melalui Tanama Kopi Gayo
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa
Toweren Toa Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh
Tengah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 30 Mei 2023

Yang Membuat pernyataan



Rani Damayanti Aruan

NIM: 0103193068

ABSTRAK

Nama : Rani Damayanti Aruan
NIM : 0103193068
Fak/Program Studi : Dakwah Dan Komunikasi/Pengembangan Masyarakat Islam
Pembimbing I : Dr. Annaisaburi Nasution, M.Ag
Pembimbing II : Ali Akbar, M.Ag
Judul Skripsi : Pengembangan Masyarakat Melalui Tanaman Kopi Gayo
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa
Toweren Toa Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh
Tengah

Secara umum penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penyebab masih adanya masyarakat yang belum sejahtera dari tanaman kopi gayo di Desa Toweren Toa Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah dan bagaimana cara untuk memberdayakan masyarakat agar hidup mereka lebih sejahtera dari tanaman kopi gayo ini.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif guna mendapatkan gambaran (deskripsi) data secara mendalam. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan adalah dengan pengamatan (*participant observation*). Wawancara dilakukan dengan proses wawancara bebas yang dilakukan terhadap beberapa informan untuk memperoleh data yang akan dianalisis dan diolah pada penelitian. Serta penguatan penelitian dengan adanya bukti dokumentasi (berupa gambar) yang diambil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab dari masih adanya masyarakat yang belum sejahtera dari tanaman kopi gayo adalah karena tidak semua masyarakat memiliki kebun kopi, ada beberapa masyarakat yang menjual lahan perkebunan kopi miliknya karena membutuhkan uang, kopi yang hanya panen setahun duakali dan harga jual kopi yang tidak selalu tinggi, lahan kopi yang dimiliki oleh orang luar dan bukan masyarakat desa setempat, beralih fungsinya lahan kopi menjadi sebuah bangunan (rumah), banyaknya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, serta lahan kopi yang dimiliki beberapa masyarakat yang tidak terlalu luas yang membuat mereka bekerja sebagai Buruh Tani Kopi untuk menambah penghasilan. Untuk itu pemberdayaan perlu dilakukan dan dilaksanakan kepada masyarakat agar mereka bisa lebih fokus untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas kopi dari lahan yang mereka miliki sendiri, supaya mendapatkan hasil panen yang lebih bagus dan melimpah. Tentunya dengan adanya kerjasama dari Pemerinta, Dinas Pertanian ataupun lembaga-lembaga (koperasi) atau organisasi yang bergerak dibidang pertanian serta paham dan bisa memberikan bantuan kepada masyarakat melalui pembinaan dan pemberdayaan agar kehidupan masyarakat lebih sejahtera dari adanya tanaman kopi ini, karena mengingat kopi merupakan komoditi terbesar di desa ini dan sumber mata pencaharian utama.

Kata Kunci : Penyebab, Pemberdayaan Masyarakat, Kesejahteraan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia- Nya, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Selawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah memberi petunjuk jalan kebenaran.

Skripsi ini berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tanaman Kopi Gayo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Toweren Toa Kecamatan Lut Tawar Kabupate Aceh Tengah”. Diajukan sebagai tugas akhir dan sekaligus persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis sangat menyadari banyak kendala yang dihadapi, namun berkat kerja yang maksimal dan bantuan serta doa dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat juga diselesaikan. Dengan selesainya penulisan Skripsi ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada yang turut membantu baik moril maupun materil. Mudah-mudahan Allah membalaskan kebaikan mereka dengan berlipat ganda dan dimudahkan segala urusannya.

Begitu juga kepada semua pihak, baik perorangan maupun lembaga yang ikut berjasa dalam proses penyelesaian studi saya ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag, selaku Rektor yang telah menerima penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Hasan Sazali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk belajar dan menggali ilmu sekaligus menyelesaikan pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Dr. Annaisaburi Nasution, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan kontribusi kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini, berupa masukan, arahan, dan sebagainya. Mudah-mudahan segala masukan yang telah diberikan menjadi amal dan dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan wawasan keilmuan khususnya ilmu pemberdayaan dan pengembangan masyarakat Islam.
4. Bapak Ali Akbar, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah banyak memotivasi dan membimbing penulis dalam proses penyelesaian studi

dan skripsi ini. Mudah-mudahan hal tersebut menjadi amal jariyah dan diberi pahala oleh Allah dengan berlipat ganda.

5. Bapak Muhammad Yakub, Khairul Amri, Hasan Basri, Didi Armanto serta Ibu Isnaini, Siti Maryam Ibrahim, Halillah, Musdalipah, Radiah dan Kasma Khoir sebagai informan penelitian ini, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Mudah-mudahan hal tersebut menjadi amal kebajikan dan diberi pahala oleh Allah dengan berlipat ganda.
6. Bapak Dr. Annaisaburi Nasution, M.Ag dan Bapak Dr. Muhammad Habibi Siregar, MA, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, yang telah membantu dan memberikan pelayanan di Prodi, dalam proses penyelesaian studi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang telah mencurahkan ilmunya sehingga penulis mendapat bekal dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh staf dan pegawai di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan administrasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.
9. Orang tua penulis, Ibu Idawarni yang sangat penulis cintai dan sayangi, yang dengan ikhlas mengasuh, mendidik, memberikan nafkah dan membesarkan penulis sejak dini tanpa mengenal lelah, serta selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a yang tak pernah putus untuk penulis, semoga panjang umur, sehat, dan selalu dalam perlindungan Allah SWT.
10. Keluarga penulis, Kakek Syarifuddin, Nenek Hariah, Bunda Indrawati, Paklek Heri Kurniawan, Erni (Encu), Alm. Bunayya (Paman), Kasma Khoir (Inencu), adik kandung Rahmat Syahputra Aruan dan adik sepupu penulis Fauzan Afriza, Arifahrisi, dan Syahrhan Ramadhan yang telah memberikan semangat, dukungan serta do'a nya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
11. Sahabat tercinta Anggela Sicla Resa, SH, yang telah menghibur, memberikan motivasi dan masukan, serta bersedia mendengar cerita penulis yang tiada habisnya. Mudah-mudahan Allah memberikan kebahagiaan, kesuksesan dan keselamatan bagi kita di dunia maupun akhirat.
12. Teman seperjuangan di perkuliahan Ulviana Dewi Santika yang telah kebersamai selama di dunia perkuliahan, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan mendengarkan semua cerita penulis.

13. Kak Risma Br Purba S.Sos, yang telah bersedia membantu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis mengenai tugas akhir ini. Semoga Allah membalas atas kebaikan yang telah dilakukan.
14. Anggota BLACKPINK Kim Jisoo, Kim Jennie, Park Chae Young, dan Lalisa Manobal selaku idola peneliti yang telah memberikan energi positif, hiburan dan menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
15. Ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam Letting 19.
16. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me all time.*

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kontribusi yang konstruktif demi kesempurnaannya.

Medan, 30 Mei 2023

11 Dzulkaidah 1444

Penulis

R/2 ————— *31.*

Rani Damayanti Aruan

NIM: 0103193068

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Latin

Huruf dalam abjad bahasa Indonesia ada 26 seperti dalam tabel berikut.

| Huruf | | Nama | Ucapan |
|---------|------------|------|--------|
| Kapital | Nonkapital | | |
| A | A | A | A |
| B | B | Be | Be |
| C | C | Ce | Ce |
| D | D | De | De |
| E | E | E | E |
| F | F | Ef | Ef |
| G | G | Ge | Ge |
| H | H | Ha | Ha |
| I | I | I | I |
| J | J | Je | Je |
| K | K | Ka | Ka |
| L | L | El | El |
| M | M | Em | Em |
| N | N | En | En |
| O | O | O | O |
| P | P | Pe | Pe |
| Q | Q | Qi | Ki |
| R | R | Er | Er |
| S | S | Es | Es |
| T | T | Te | Te |
| U | U | U | U |
| V | V | Ve | Fe |
| W | W | We | We |
| X | X | Eks | Eks |
| Y | Y | Ye | Ye |
| Z | Z | Zet | Zet |

B. Huruf Vokal Latin

Vokal dalam bahasa Indonesia dilambangkan menjadi lima huruf, yaitu *a, e, i, o, dan u*.

| Huruf Vokal | Contoh Penggunaan | | |
|-------------|-------------------|---------------|--------------|
| | Posisi Awal | Posisi Tengah | Posisi Akhir |
| A | <i>api</i> | <i>Padi</i> | <i>Lusa</i> |
| e* | <i>enak</i> | <i>Petak</i> | <i>Sore</i> |
| | <i>emas</i> | <i>Kena</i> | <i>Tipe</i> |
| I | <i>itu</i> | <i>Simpan</i> | <i>murni</i> |
| O | <i>oleh</i> | <i>Kota</i> | <i>radio</i> |
| U | <i>ulang</i> | <i>Bumi</i> | <i>Ibu</i> |

*) Untuk membedakan pengucapan, pada huruf *e* pepet dapat diberikan tanda diakritik (*ê*) yang dilafalkan [ə].

Misalnya:

Anak-anak bermain di teras.

Upacara itu dihadiri pejabat teras [*têras*] Bank Indonesia.

Kami menonton film seri. Pertandingan itu berakhir seri [*sêri*].

Seret saja barang itu jika berat!

Makanan ini membuat kerongkonganku seret [*sêrêt*].

C. Huruf Konsonan Latin

Konsonan dalam bahasa Indonesia dilambangkan menjadi 21 huruf, yaitu *b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z*.

| Huruf Konsonan | Contoh Penggunaan | | |
|----------------|-------------------|---------------|----------------|
| | Posisi Awal | Posisi Tengah | Posisi Akhir |
| B | <i>bahasa</i> | <i>Sebut</i> | <i>adab</i> |
| C | <i>cakap</i> | <i>Kaca</i> | - |
| D | <i>dua</i> | <i>Ada</i> | <i>abad</i> |
| F | <i>fakir</i> | <i>Kafan</i> | <i>maaf</i> |
| G | <i>guna</i> | <i>Tiga</i> | <i>mug</i> |
| H | <i>hari</i> | <i>saham</i> | <i>tuah</i> |
| J | <i>jalan</i> | <i>manja</i> | <i>mikraj</i> |
| K | <i>kami</i> | <i>paksa</i> | <i>politik</i> |
| L | <i>lekas</i> | <i>alas</i> | <i>akal</i> |
| M | <i>maka</i> | <i>kami</i> | <i>diam</i> |
| N | <i>nama</i> | <i>tanah</i> | <i>daun</i> |
| P | <i>pasang</i> | <i>apa</i> | <i>siap</i> |
| q* | <i>qariah</i> | <i>iqra</i> | <i>Benuaq</i> |
| R | <i>raih</i> | <i>bara</i> | <i>putar</i> |

| | | | |
|----|---------|----------|---------|
| s | sampai | asli | tangkas |
| t | Tali | mata | rapat |
| v | variasi | lava | molotov |
| w | wanita | hawa | takraw |
| x* | xenon | marxisme | Max |
| y | yakin | payung | alay |
| z | zeni | lazim | juz |

*) Huruf *q* dan *x* khusus digunakan untuk nama diri dan keperluan bidang tertentu. Huruf *x* pada posisi awal kata diucapkan [s] dan pada posisi tengah atau akhir diucapkan [ks].

D. Gabungan Huruf Vokal Latin

1. Monoftong

Monoftong dalam bahasa Indonesia dilambangkan dengan gabungan huruf vokal *eu* yang dilafalkan [ɛ].

| Monoftong | Contoh Penggunaan | | |
|-----------|-------------------|----------------|--------------|
| | Posisi Awal | Posisi Tengah | Posisi Akhir |
| eu | <i>Eurih</i> | <i>seudati</i> | <i>sadeu</i> |

2. Diftong

Diftong dalam bahasa Indonesia dilambangkan dengan gabungan huruf vokal *ai*, *au*, *ei*, dan *oi*.

| Diftong | Contoh Penggunaan | | |
|---------|-------------------|---------------|----------------|
| | Posisi Awal | Posisi Tengah | Posisi Akhir |
| Ai | <i>Aikido</i> | <i>kailan</i> | <i>pandai</i> |
| Au | <i>Audit</i> | <i>taufik</i> | <i>harimau</i> |
| Ei | <i>Eigendom</i> | <i>geiser</i> | <i>survei</i> |
| Oi | <i>Oikumene</i> | <i>boikot</i> | <i>koboi</i> |

E. Gabungan Huruf Konsonan Latin

Gabungan huruf konsonan *kh*, *ng*, *ny*, dan *sy* melambangkan satu bunyi konsonan.

| Gabungan Huruf Konsonan | Contoh Penggunaan | | |
|-------------------------|-------------------|-------------------|---------------|
| | Posisi Awal | Posisi Tengah | Posisi Akhir |
| kh | <i>Khusus</i> | <i>akhir</i> | <i>tarikh</i> |
| ng | <i>Ngarai</i> | <i>bangun</i> | <i>senang</i> |
| ny | <i>Nyata</i> | <i>banyak</i> | - |
| sy | <i>Syarat</i> | <i>musyawarah</i> | <i>arasy</i> |

F. Konsonan Bahasa Arab

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan

sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | Ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | Ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | de |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | er |
| ز | Zai | Z | zet |
| س | Sin | S | es |
| ش | Syim | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | Ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ʿ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | ge |
| ف | Fa | F | ef |
| ق | Qaf | Q | qi |
| ك | Kaf | K | ka |
| ل | Lam | L | el |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| م | Mim | M | em |
| ن | Nun | N | en |
| و | Waw | W | we |
| هـ | Ha | H | ha |
| ء | Hamzah | ' | apostrof |
| ي | Ya | Y | ye |

G. Vokal Bahasa Arab

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ | fathah | a | a |
| ـِ | Kasrah | i | i |
| ـُ | ḍammah | u | u |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ـِـي | fathah dan ya | ai | a dan i |
| ـِـو | fathah dan waw | au | a dan i |

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa'ala: فَعَلَ
- kaifa: كَيْفَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|------|-----------------|------|
|------------------|------|-----------------|------|

| | | | |
|---|-------------------------|---|---------------------|
| ا | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| إ | kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| و | ḍammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

qāla : قال

ramā : رما

qīla : قيل

4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah* hidup
ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marbūtah* mati
Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-afāl* - *raudatul afāl*: روضة الاطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah*: المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbanā*: ربنا
- *nazzalā*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*
Kata sandang diikuti oleh huruf ***syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

7. Hamzah

dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوع
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mā muhammadun illā rasūl
- Syahru Ramaḍāna al-laẓi unzila fihi al-Qur'ānu

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrun minallāhi wa faṭhun qarīb
- Lillāhi al-amru jamī'an
- Wallāhu bikulli syai'in 'alim

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Fokus Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Batasan Istilah | 6 |
| G. Kegunaan Penelitian | 7 |
| H. Sistematika Pembahasan | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORETIS | 10 |
| A. Pemberdayaan Masyarakat..... | 10 |
| B. Masyarakat Desa | 19 |
| C. Tanaman Kopi gayo | 20 |
| D. Kesejahteraan Masyarakat | 21 |
| E. Kajian Hasil-hasil Penelitian Yang Relevan..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 35 |
| B. Tempat dan waktu penelitian..... | 35 |
| C. Informan Penelitian..... | 36 |
| D. Sumber Data..... | 38 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data | 39 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 40 |
| H. Teknik Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data..... | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. Temuan Penelitian | 42 |
| B. Pembahasan..... | 58 |
| BAB V PENUTUP | 76 |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran | 77 |
| C. Rekomendasi..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN | 85 |